

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Beban kerja, Pengalaman dan Tekanan waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya, Jenis Penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dianalisis dengan menggunakan data primer dengan menggunakan program perangkat lunak SPSS 25. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan public Surabaya. Dengan sampel sebanyak 100 orang auditor yang aktif bekerja di KAP. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yaitu menyebar kusioner secara langsung ke kantor akuntan publik di Surabaya. Analisis data menggunakan alat analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedasitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian statistic t, uji statistic f, dan uji koefisien determinan (R^2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Beban kerja tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan (2) pengalaman berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan (3) Tekanan waktu berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada kantor akuntan public di Surabaya

Kata kunci :Beban Kerja, Pengalaman, Tekanan waktu, Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of workload, experience and time pressure on the auditor's ability to detect fraudulent financial statements at public accounting firms in Surabaya. The type of research used uses a quantitative approach, which is analyzed using primary data using the SPSS 25 software program. The population in this research are auditors who work in Surabaya public accounting firms. With a sample of 100 auditors who actively work at KAP. The data collection technique uses primary data, namely distributing questionnaires directly to public accounting offices in Surabaya. Data analysis used multiple linear regression analysis tools and classical assumption tests consisting of normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests. Hypothesis testing was carried out using t statistical tests, f statistical tests, and determinant coefficient tests (R^2). The results showed that (1) Workload does not influence the auditor's ability to detect fraudulent financial statements (2) experience influences the auditor's ability to detect fraudulent financial statements (3) Time pressure influences the auditor's ability to detect fraudulent financial statements at public accounting firms in Surabaya

Keywords: Workload, Experience, Time Pressure, Auditor's Ability to Detect Fraud